

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal.

Provinsi Gorontalo adalah Provinsi yang baru dikawasan Indonesia tengah dengan demikian diperlukan kelengkapan institusi pemerintahan antara lain dibidang Pendidikan. Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Gorontalo sebagai Institusi Pelaksana Pendidikan jalur Luar Sekolah berdasarkan keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 196 tahun 2001 tanggal 30 Juli 2001 tentang Pembentukan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Dinas Pendidikan dan Olahraga Provinsi Gorontalo dan peraturan Daerah Provinsi Gorontalo nomor 04 tahun 2002 tanggal 4 Januari 2002 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.

Balai pengembangan kegiatan belajar provinsi Gorontalo (BPKB) Terdiri dari beberapa pokja yaitu pokja Dikmas, Pokja Kursus dan pokja Paud. Pokja Dikmas adalah pokja yang menangani program-program yang ditujukan untuk menangani masyarakat yang memiliki keterbatasan buta aksara (tidak mengenal huruf) tidak hanya pembelajaran tetapi mengajarkan keahlian dan keterampilan tertentu agar berguna di masyarakat. Dalam pokja PAUD di bentuk penyebaran PAUD yang ada di provinsi gorontalo untuk mempermudah pengawasan pemerintah sehingga penyelenggaraan PAUD terkoordinasi dengan baik serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lokasi-lokasi PAUD yang ada serta bisa membantu masyarakat untuk mengetahui PAUD yang tersebar di provinsi gorontalo. Sebelumnya, Pada pokja Kursus proses pendaftaran peserta kursus, panitia kursus harus turun ke lapangan seperti kecamatan dan kelurahan untuk melakukan pengrekrutan peserta dan tahap penilaian pun masih membutuhkan waktu yang lama sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan / kerja sama antara panitia dan peserta kursus dan menampilkan penyebaran LPK yang ada di kota gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana membangun Sistem Informasi Web Portal Balai pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) yang dinamis dan informatif?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penyusunan skripsi adalah :

1. Sistem yang dibuat berbasis *Web portal*.
2. Data yang diperlukan dalam pembuatan sistem:
 - a) Data Kursus.
 - b) Data Paud.
3. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu membangun Sistem Informasi Web Portal Balai pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) yang dinamis dan informatif

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Kantor (BPKB), mempermudah pegawai dalam proses perekrutan dan penilaian. Serta fungsi pengawasan PBKB terhadap setiap PAUD yang ada di provinsi gorontalo.
2. Untuk masyarakat, mempermudah masyarakat dalam mengetahui penyebaran informasi PAUD yang tersebar di provinsi gorontalo.